Jumlah Okupansi Hotel di Kabupaten Pasuruan Naik 80%

Jumat, 30 Oktober 2020

Libur panjang memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan cuti bersama pada minggu ini berdampak positif terhadap industri pariwisata di Kabupaten Pasuruan. Jumlah okupansi hotel di daerah tersebut meningkat hingga 80% dibandingkan hari biasa, terutama di kawasan Tretes-Prigen. Meningkatnya okupansi terlihat dari banyaknya kendaraan yang menuju ke Tretes dan wisatawan yang menginap di hotel, villa, dan penginapan non-bintang.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) Pasuruan, Djoko Widodo, menyatakan bahwa peningkatan okupansi hotel terjadi sejak Rabu (28/10) malam dan diprediksi akan terus naik hingga hari Minggu. Sebagian besar wisatawan yang menginap berasal dari luar kota, seperti Sidoarjo, Mojokerto, dan Surabaya, dengan tujuan wisata atau berlibur di hotel.

Djoko juga menjelaskan bahwa seluruh pengunjung yang menginap di hotel di Prigen murni wisatawan dan tidak ada acara perusahaan atau pertemuan. Hal ini merupakan angin segar bagi pengusaha hotel dan karyawan di bawahnya setelah mengalami penurunan okupansi yang signifikan sejak pandemi COVID-19 melanda pada bulan April lalu.

Meningkatnya okupansi hotel, seperti Pines Garden yang memiliki 31 kamar dan sudah dibooking penuh dengan harga mulai Rp 550.000 hingga Rp 1.050.000, menandakan pemulihan industri pariwisata di Pasuruan. Pihak hotel juga telah menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah untuk memastikan keselamatan dan keamanan para wisatawan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.